

Edukasi Tanggap Bencana Gempa Bumi dan Tsunami untuk Wujudkan Sikap Kesiapsiagaan Anak Usia Sekolah

Ariani Tanjung¹, Fikri S.Saad¹, Fisla Wirda¹, Yenida¹

¹ Politeknik Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: edwarrosman[at]gmail.com; putramanda[at]pnp.ac.id; yussyaraameliadisty[at]gmail.com

* corresponding author

ABSTRACTS

Educating early childhood about disaster response is crucial, ensuring it's fully implemented. We don't know when a disaster will strike, as it's a divine secret. Therefore, we must provide this knowledge, including information about natural disasters like floods, earthquakes, and even tsunamis. To address disasters, we must equip young children with disaster knowledge, whether through literacy simulations or audiovisual materials. Generally, children from Gen Z and below are more likely to absorb and appreciate knowledge through audiovisual materials, as with today's technological advancements, they are more interested and understand it easily. Furthermore, they are quicker to demonstrate their knowledge by observing the education they receive through audiovisual materials. Our National Disaster Mitigation (PNP) team strives to provide this knowledge through practical simulations accompanied by music through audiovisual materials. We aim to engage students in disaster response education, as only we can save ourselves when disaster strikes. Therefore, we direct this education towards early childhood, preventing fear and panic when disaster strikes.

Manuscript received Dec 29, 2025; revised Dec 30, 2025; accepted Dec 26, 2025; Date of publication Dec 31, 2025; Jiptek : Jurnal Pengabdian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License



ABSTRAK

Pembekalan anak usia dini untuk tanggap bencana sangat penting diberikan semaksimalis mungkin. Karena datangnya bencana kita tidak tahu datangnya karena itu adalah rahasia ilahi. Oleh karena itu pembekalan ini harus kita berikan baik itu pembekalan tentang bencana alam banjir, gempa bahkan tsunami. Untuk mengatasi trosotan kepada anak usi dini kita harus memberinya bekal berupa pengetahuan tentang bencana. Baik itu berupa simulasi literasi maupun audio visual. Pada umumnya anak gen Z kebawah lebih mudah dan mengandung ilmu itu diperoleh dengan memberikan gambaran berupa audio visual karena dengan kemajuan dan teknologi sekarang mereka lebih tertarik dan lebih mudah memahaminya. Disamping itu mereka juga akan lebih cepat untuk memperagakannya dengan melihat edukasi yang di dapatkannya melalui audiovisual tersebut. Kami tim PNP mencoba memberikan pengetahuan tersebut dengan cara memberikan simulasi melalui praktik yang diiringi dengan musik melalui audio visual hal ini kami lakukan agar murid sangat tertarik dengan edukasi tanggap bencana ini. Karena apabila datang bencana yang bisa menyelamatkan hanya diri kita sendiri. Oleh karena itu edukasi ini kami arahkan kepada anak usia dini agar tidak merasa takut dan panik ketika bencana datang

Keywords / Kata Kunci — *Edukasi Tanggap Bencana.*

1. Pendahuluan

Mitra adalah sekolah (sebagai tempat pelaksanaan PIM yaitu MIN Negeri 5 Koata Padang yang awal berdiri tahun 1956 sampai tahun 1997 bernama MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta, setelah MIS berubah menjadi MIN Pampangan dari tahun 1997 sampai 2016 dan akhirnya berubah nama

menjadi MIN 5 kota padang tahun 2016 yang di pimpin oleh Kepala Sekolah Yul Efend,S.Ag, M.Pd Sekolah ini banyak memberikan beasiswa pada murid yang kurang mampu.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Kota Padang Merupakan Madrasah yang terletak di Kelurahan Pampangan Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung.Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Kota Padang di pimpin oleh Kepala Madrasah Rusmatul Amri, SPd yang mempunyai visi Siswa/siswi berprestasi , berakhlek mulia, terampil dan Berwawasan Lingkungan. MIN 5 Kota Padang juga menempunyai alumni yang lulus di Beberapa Madrasah dan SMP yang ada di kota Padang yang cukup membanggakan dan sekarang sudah memiliki alumni sebanyak 5.000 orang, Dalam kurun waktu lima tahun sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Kota Padang sudah meningkat dengan sarana dan alat prakteknya.

Tabel 1. Siswa yang menerima beasiswa / jurusan / program

No	Sumber / jenis	Jumlah Siswa	Rp / Siswa	Jumlah	Tahun
1	BOS	50	50.000	15.000.000	2021
2	PIP	81	450.000	24.500.000	2021
3	BAZNAS	5	400.000	2.000.0000	2021

MIN 5 merupakan tempat menimba Ilmu Agama Tingkat Dasar, disamping mengajar ilmu agama juga memberikan pelajaran umum diantaranya bahasa asing (Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin). Sekolah MIN 5 ini mempunyai fasilitas yang tidak memadai. Selama ini murid MIN 5 dalam melakukan ujian yang menggunakan labor computer tidak memiliki ruang dan fasilitas yang permanen tetapi menyewa di sekolah lain. Karena Keterbatasan ruang laboratorium untuk ujian online bagi murid, diambil kebijakan menyewa tempat dengan membayar sewa Rp.1.500.000 setiap kali ujian



Gambar 1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Kota padang

Permasalahan Mitra

1. Edukasi Tanggap bencana Gempa Bumi dan Tsunami Untuk Wujudkan Sikap Kesiapsiagaan Anak Usia Sekolah Dengan menggunakan Audio Visual diharapkan murid dengan mudah menyerap dan memahami cara penyelamatan dengan baik.
2. Kurang mendapat pelatihan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan IT dalam metode Penyelamatan diri dari gempa dan tsunami

2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Solusi dalam pelaksanaan pengabdian yaitu: Memberi Pelatihan kepada murid untuk mampu menyelamatkan diri dari troma gempa dan tsunami Berupa Pelatihan Audio Visual untuk penyelamatan diri. Dan adanya CD Interaktif yang bisa digunakan dalam proses penyelamatan diri di kelas. Pendekatan yang ditawarkan yaitu Membuatkan rancangan program untuk bahan ajar penyelamatan diri berupa *Audio Visual*. Memberikan pelatihan *Audio Visual* untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan IT dalam metode troumatik dari gempa dan tsunami.

Mitra dalam hal ini adalah kepala sekolah MIN 5 Kota Padang. Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah :

- 1) Menunjuk Peserta. Peserta yang akan diikutsertakan dalam kegiatan ini adalah berdasarkan penunjukan atau rekomendasi dari kepala sekolah MIN 5 yang diberikan secara tertulis
- 2) Memberi motivasi, pengawasan dan pembinaan. Selama dalam kegiatan pelatihan maupun pada tahap perancangan bahan ajar berbasis multimedia, mitra diharapkan selalu memberi motivasi, pengawasan dan pembinaan terhadap peserta.

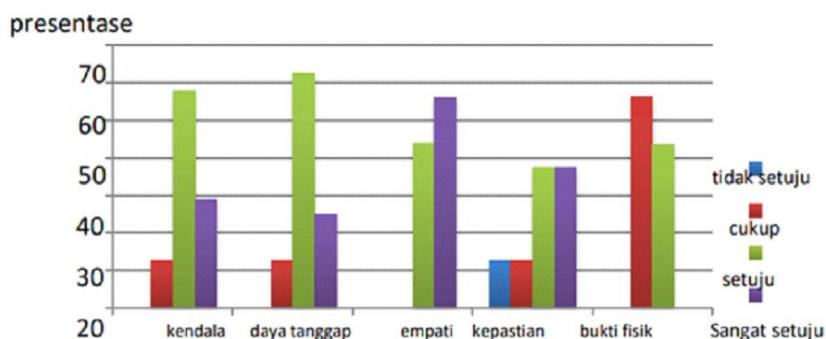
3. Hasil Dan Pembahasan

Kontrak pengabdian kepada Masyarakat telah disetujui sejak 15 Desember 2025. Sehingga persiapan kegiatan dengan berkoordinasi dengan keluarahan dilakukan. Terutama untuk mneyepakati jadwal pelaksaaan kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan di MIN 5 Padang. Kegiatan dibuka oleh Ibu wakil kepala sekolah Bisang I dan di hadiri oleh Murid MIN 5 Kelas 4A dan 4B.

Pelaksanaan kegiatan ini dirasakan sangat baik bagi peserta, dan peserta sangat antusia dalam memahami matri edukasi tanggap bencana menggunakan audio visual. Para murid sangat antuasias belajar dan mempraktekkan menggunakan Audio visual karen mereka lebih mudah memahami serta tertanam dibenaknya apabila terjadi bencana gempa apa hal utama yang harus mereka lakukan. Pelatihan ini di ajarkan oleh Tim pengabdian yang diketuai oleh Pak Fikri dosen aplikasi komputer, Ibu Fisla Wirda serta Ibu Ariani Tanjung.

Berdasarkan hasil kuisioner, pengabdian masih melakukan analisa data kegiatan dengan mengolah kuisioner dan memperbaiki artikel untuk lebih baik di ajukan ke journal tujuan dan melakukan proofreading.



Gambar 2. Grafik Penilaian Peserta Terhadap Program Pelatihan (Sumber : kuesioner Peserta)

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa untuk indikator keandalan 13% peserta menjawab cukup, 58% peserta menjawab setuju dan 29% peserta menjawab sangat setuju. Dari segi daya tanggap (responsiveness) 13% peserta menjawab cukup, 62% peserta menjawab setuju, dan 25% peserta menjawab sangat setuju. Pada indikator empati 44% peserta menjawab setuju dan 56% menjawab sangat setuju. Selanjutnya pada indikator kepastian 13% peserta menjawab tidak setuju, 13% peserta menjawab cukup, 37% menjawab setuju dan 37% peserta menjawab sangat setuju, dan untuk indikator bukti fisik 56% peserta menjawab cukup dan 44% peserta menjawab setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil karena rentang jawaban peserta setuju dan sangat setuju.

4. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dan diskusi pasca pelaksanaan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa program Pelatihan **"Edukasi Tanggap Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Untuk Wujudkan Sikap Kesiapsiagaan Anak Usia Sekolah"** ini berhasil memperkenalkan cara penyelamatan diri dengan mudah dengan menggunakan audio visual yang mengajarkan dan menampilkan murid lebih menarik dan tidak terkesan monoton. Semua murid merasa tertarik dengan adanya pengajaran yang lebih dinamis dan fleksibel dengan menggunakan metode tersebut.

Daftar Referensi

- [1]. Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Kelompok Rentan di Desa Beka Kabupaten Sigi. <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>
- [2]. H. Amnur, A. Alanda, A. Erianda, R. . Hidayat, and T. . Gusman, “AI Literacy for Young Learners: Engaging Muhibbah School Students in the Future of Technology”, Jiptek, vol. 2, no. 2, Dec. 2024, doi: 10.62527/jiptek.2.2.21.
- [3]. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2022). Bencana di Indonesia tahun 2022.
- [4]. Hidra Amnur, & Putri, W. A. (2025). Zerotier Pada Home Server Menggunakan Sistem Operasi CasaOS. JITSI : Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi, 6(2), 163 -169. <https://doi.org/10.62527/jitsi.6.2.467>
- [5]. BNPB. (2018). Update Dampak Tsunami Selat Sunda: 43 Meninggal Dunia, 584 Orang Luka- Luka dan 2 Orang Hilang. <Https://Bnbp.Go.Id/>.
- [6]. K. . Flomina G, E. . Rosman, H. . Amnur, and U. I. . Arsyah, “Transformasi Penggunaan Fitur Workspace Google Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Administrasi Nagari”, Jiptek, vol. 2, no. 2, Dec. 2024, doi: 10.62527/jiptek.2.2.24.